



RINGKASAN

ALDONA TEGAR SAPUTRA. Deteksi Birahi Pada Sapi Resepien *Fries Hollands* dan Transfer Embrio di Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor. *Detection of Lust in Hollands Fries Recipient Cows and Embryo Transfer at Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor*. Dibimbing oleh GUNANTI

Menurut Undang-undang No. 6 Tahun 1976 ternak ialah hewan peliharaan yang tempat hidupnya, makananya dan berkembang biaknya serta manfaatnya diatur dan diawasi manusia. Ternak ini dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa yang berguna bagi kepentingan manusia. Sapi *Fries hollands (FH)* adalah salah satu jenis sapi perah paling banyak dipelihara untuk dimanfaatkan produksi susunya. Sapi jenis ini memiliki tingkat produksi susu yang tinggi dibandingkan sapi perah jenis lainya dengan kadar lemak yang rendah. Sapi ini memiliki ciri-ciri warna bulu hitam dengan bercak putih, ekor bewarna putih, dan pada bagian muka terdapat segitiga berwarna putih.

Untuk mengatasi kurangnya konsumsi protein hewani usaha yang telah dilakukan adalah meningkatkan produksi peternakan. Pada negara yang sudah maju perbaikan mutu genetik biasanya dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode dan cara yang sangat canggih. Salah satu cara tersebut adalah penerapan bioteknologi modern reproduksi. Teknologi yang dimaksud ialah Inseminasi Buatan (IB) dan Transfer Embrio (TE). Transfer Embrio (TE) adalah suatu teknik yang memanfaatkan embrio (*fertilized ova*) yang telah dikoleksi dari alat kelamin ternak betina menjelang nidasi dan ditransplantasikan kedalam saluran reproduksi betina lain untuk melanjutkan kebuntingan hingga sempurna seperti konsepsi, implantasi, dan kelahiran. Transfer Embrio adalah suatu metode buatan dalam perkawinan dengan cara membentuk embrio dari seekor betina induk unggul. Transfer Embrio pertama kali dilaporkan pada kelinci tahun 1891 di Inggris dan pada domba tahun 1934 pada sapi, kerbau dan babi pada tahun 1951 dan pada kuda tahun 1974.

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 03 sampai dengan 31 Januari 2020 di Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor Jawa Barat. Data yang digunakan untuk menyelesaikan pembuatan laporan akhir adalah data primer dan data pendukung. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan pengamatan dan observasi di lapangan mengenai pemeliharannya mencakup sanitasi, perkandangan, pemberian pakan, dan pencegahan penyakit. Data pendukung diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari studi literatur mengenai Transfer Embrio serta data yang berasal dari dokumentasi pribadi.

Kata kunci: pemeliharaan ternak, reproduksi, sapi *Fries holland*, transfer embrio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.